

BAB IV

HIPOTESIS

Limbah batu marmo yang dimasukkan dalam campuran beton aspal (dalam hal ini *Hot Rolled Sheet Wearing Course*) merupakan agregat halus yang difungsikan sebagai filler. Pada campuran perkerasan dengan penggunaan limbah gergajian batu marmo sebagai filler, mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan abu batu yang umum digunakan sebagai filler untuk bahan campuran perkerasan jalan. Hal ini ditunjukkan pada pemeriksaan berat jenis dan penyerapan filler limbah batu marmo, serta pemeriksaan penetrasi campuran aspal dengan *filler* batu marmo, nilainya tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan filler abu batu.

Meninjau hal diatas, limbah gergajian batu marmo dari daerah Tulungagung Jawa Timur diharapkan dapat memenuhi persyaratan marshall untuk HRS-WC sebagaimana pada tabel 3.1, sehingga dapat dipergunakan sebagai *filler* untuk campuran HRS-WC.